

## **BAB IV**

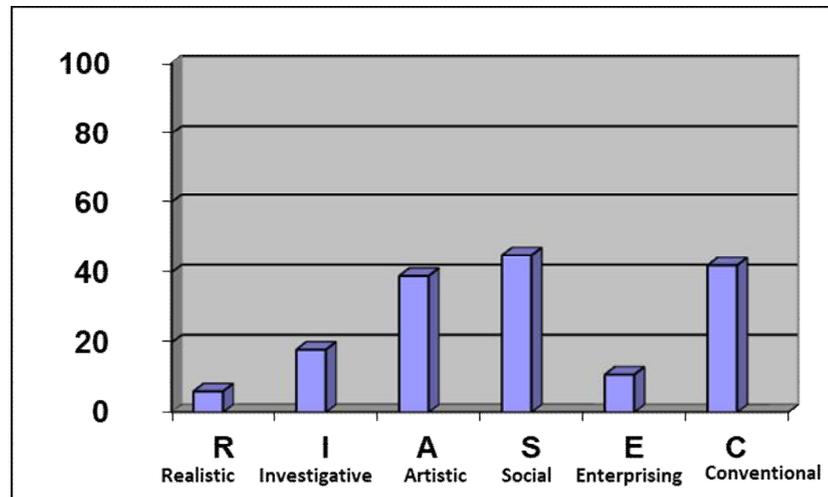
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran minat pada program keahlian yang diperoleh siswa SMKN 43 Jakarta**

Data dari penelitian ini diperoleh melalui instrumen berupa kuesioner tentang minat pada program keahlian peserta didik yaitu dengan menggunakan RIASEC dari John Holland dan prestasi belajar dengan menggunakan nilai rata-rata rapor semester ganjil. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X hingga kelas XII program keahlian akuntansi di SMK Negeri 43 Jakarta Selatan.

Gambaran minat siswa pada program keahlian akuntansi, peneliti menganalisis hasil pengisian angket minat yaitu RIASEC dari John Holland dengan dilihat pada bidang C untuk mengetahui yang sesuai dengan program keahlian akuntansi. Tabulasi jawaban responden untuk angket minat pada program keahlian dapat dilihat pada (lampiran 3).



Gambar 4.1 Gambaran Minat Siswa SMK 43 Jakarta

Pada grafik di atas menunjukkan gambaran minat pada siswa di SMK Negeri 43 Jakarta. Adapun dengan total sampel 83 orang dapat dilihat bahwa bidang tertinggi berada pada S (*Social*) sebesar 45% dengan jumlah 37 orang, bidang C (*Conventional*) sebesar 42% dengan jumlah 35 orang, pada bidang A (*Artistic*) sebesar 39% dengan 32 orang, bidang I (*Investigative*) sebesar 18% sejumlah 15 orang, bidang E (*Enterprising*) sebesar 11% jumlah 9, dan bidang R (*Realistic*) sebesar 6% dengan jumlah 5 orang. Dengan demikian gambaran minat siswa program keahlian akuntansi yang diperoleh dari 83 responden pada bidang *Conventional* terdapat 42% siswa sesuai dengan minat pada program keahlian dengan jumlah 35 orang.

## 2. Analisis Data

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 16 for windows dengan teknik *t*-test (*Independent Sample t-test*). Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji statistik normalitas dan homogenitas dengan ketentuan distribusi data normal dan uji statistik homogenitas dengan ketentuan data homogen.

### a. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yang dijelaskan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Uji Normalitas Siswa Sesuai Minat dan Tidak Sesuai minat pada Program Keahlian**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.86235104
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082
a. Test distribution is Normal.		

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas data minat pada program keahlian dengan kriteria kenormalan yaitu jika signifikansi yang diperoleh  $>0.05$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada hasil di atas diperoleh taraf signifikansi data siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian pada tabel Kolmogorov-Smirnov sebesar adalah 0.82. Dengan demikian, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data pada sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi sama atau sejenis.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Uji Homogenitas Siswa yang Sesuai Minat dan Tidak Sesuai minat pada Program Keahlian**

### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.474	4	27	.238

Tabel di atas menunjukkan pengujian homogenitas diperoleh signifikansi 0,238. Kriteria kehomogenan yaitu jika signifikansi yang diperoleh  $>0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Dengan demikian, data berasal dari populasi yang berdistribusi homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan pengujian hipotetis menggunakan SPSS versi 16 for windows dengan teknik t-test (*Independent Sample t-test*), karena cocok digunakan dalam penelitian ini untuk menguji nilai signifikansi perbedaan responden, serta data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Hipotesis menggunakan Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		Test foe Equality of Means		
		F	Sig	T	df	Sig. (2-tailed)
Prestasi Belajar	Equal variances assumed	.270	.605	1.008	81	.316
	Equal variances not assumed			.974	63.116	.334

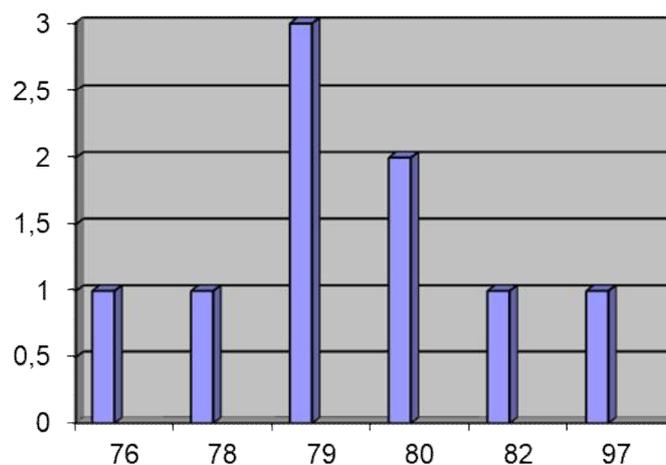
Hasil uji Independent Sample T-Test pada tabel memperlihatkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,316. Kriteria jika signifikansi yang diperoleh  $<0,05$ , maka hipotesisnya perbedaan prestasi belajar siswa yang sesuai minat lebih tinggi daripada siswa yang tidak sesuai minat, tetapi jika signifikansi yang diperoleh  $>0,05$  maka hipotesisnya perbedaan prestasi belajar siswa yang sesuai minat lebih tinggi atau sama dengan siswa yang tidak sesuai minat. Dengan demikian, disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat lebih tinggi atau sama dengan siswa tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di SMK Negeri 43 Jakarta Selatan.

#### **4. Deskripsi Data**

##### **a. Data prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak siswa minat pada program keahlian akuntansi kelas X**

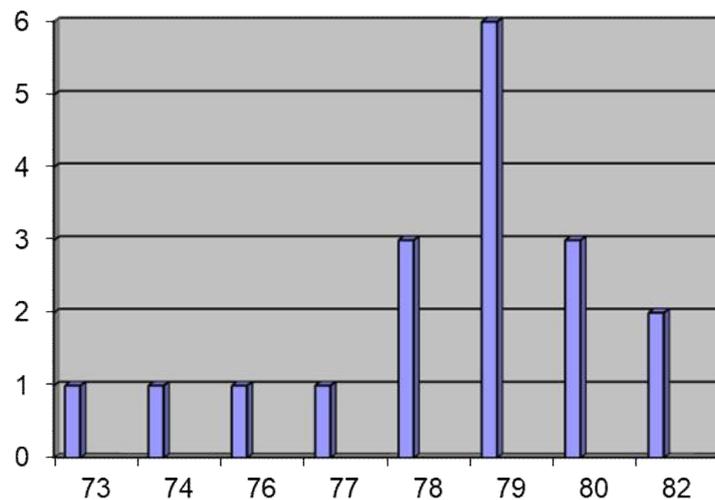
Data diperoleh berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada responden sebanyak 27 siswa di kelas X. Hasil pengolahan data siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi sebanyak 33,3% dengan jumlah responden 9 orang, diperoleh skor rata-rata pada program keahlian yaitu 81,1 dan standar deviasi 6,17. Sedangkan pada siswa yang tidak sesuai minat di program keahlian akuntansi sebanyak

66,7% dengan jumlah responden 18 orang dengan skor rata-rata 78,4 dan standar deviasi 2,33 (perhitungan terdapat pada lampiran 3). Berikut adalah diagram prestasi belajar siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian



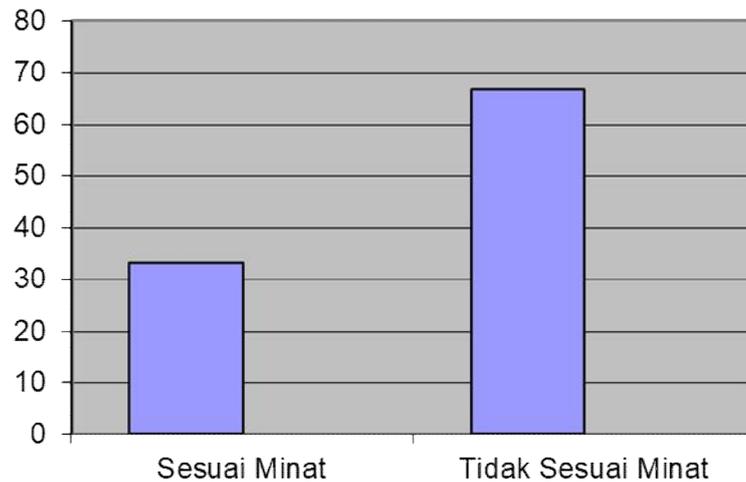
**Gambar 4.2 Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas X**

Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas X. Adapun jumlahnya sebanyak 9 orang siswa yang sesuai terhadap program keahlian akuntansi seluruh prestasi belajarnya melampaui KKM 75. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 97 terdapat sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 76 dijumpai 1 orang siswa.



**Gambar 4.3** Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas X

Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas X. Adapun jumlahnya sebanyak 18 orang siswa diantaranya terdapat 2 siswa yang prestasi belajarnya dibawah atau tidak melampaui nilai KKM 75. Dapat dilihat bahwa prestasi belajar tertinggi yaitu dengan nilai 82 sebanyak 2 orang dan nilai terendah yaitu 73 dapat dijumpai 1 orang siswa pada kelas X di program keahlian akuntansi SMK Negeri 43 Jakarta.

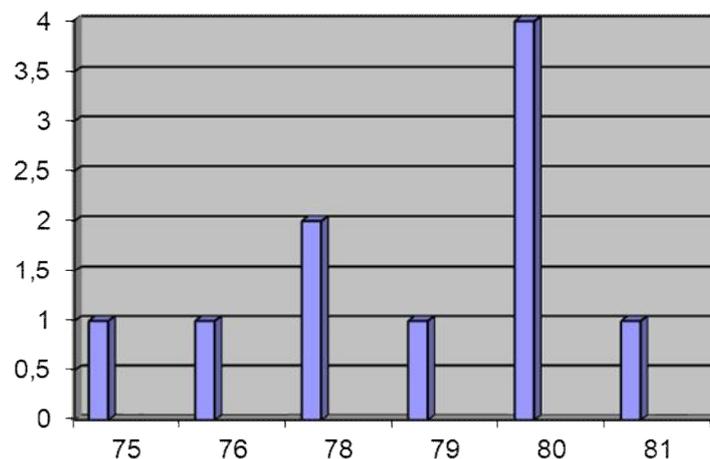


**Gambar 4.4** Persentase Perbedaan Prestasi Belajar antara Siswa yang Sesuai Minat dan Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas X

Berdasarkan diagram prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas X terdapat persentase perbedaan yaitu bagi siswa yang sesuai minat pada program keahlian sebesar 33,3% sedangkan untuk siswa yang tidak sesuai minat sebesar 66,7% maka terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi.

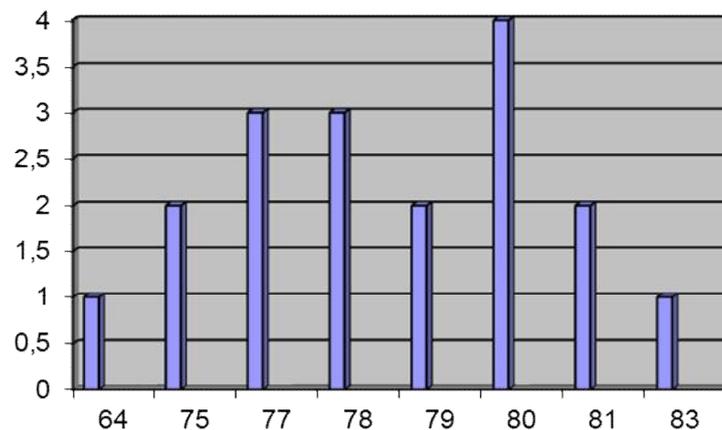
- b. Data prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi kelas XI**

Data diperoleh berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada responden sebanyak 28 siswa kelas XI. Hasil pengolahan data siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi sebanyak 35,7% dengan jumlah responden 10 orang, diperoleh skor rata-rata pada program keahlian yaitu 78,7 dan standar deviasi 1,94. Sedangkan pada siswa yang tidak sesuai minat sebanyak 64,3% dengan jumlah responden 18 orang dengan skor rata-rata 77,8 dan standar deviasi 4,04 (perhitungan terdapat pada lampiran 3). Berikut adalah diagram prestasi belajar siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian yaitu :



**Gambar 4.5 Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas XI**

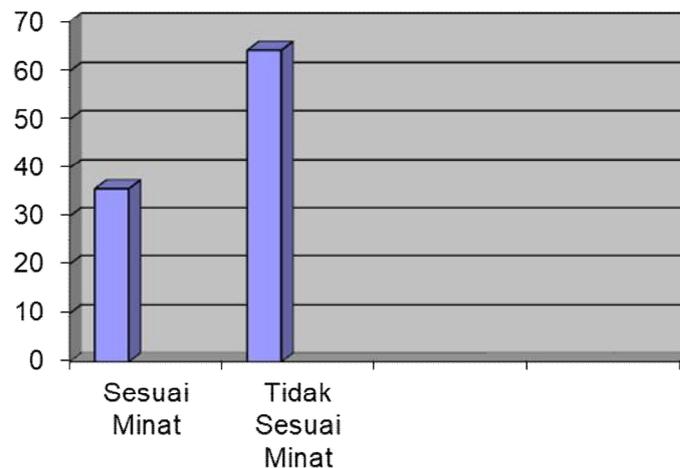
Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas XI. Adapun jumlahnya sebanyak 10 orang siswa yang sesuai terhadap program keahlian akuntansi seluruh prestasi belajarnya melampaui KKM 75. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 81 sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 75 dijumpai 1 orang siswa.



**Gambar 4.6 Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas XI**

Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas XI. Adapun jumlahnya sebanyak 18 orang siswa yang tidak sesuai minat terhadap program keahlian akuntansi diantaranya

terdapat 1 siswa yang prestasi belajarnya dibawah KKM 75. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 83 sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 64 dijumpai 1 orang siswa.

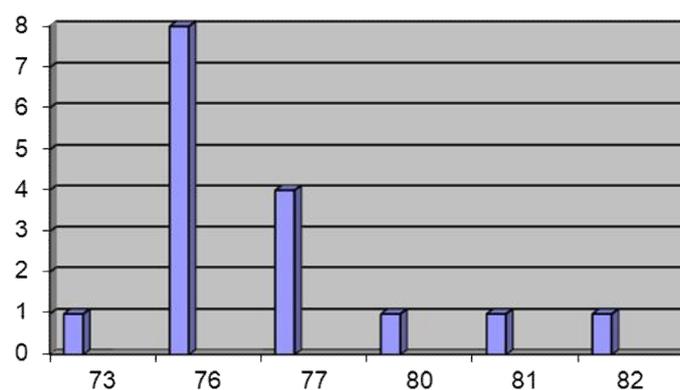


**Gambar 4.7 Persentase Prestasi Belajar antara Siswa yang Sesuai Minat dan Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas XI**

Berdasarkan diagram prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas XI terdapat persentase perbedaan yaitu bagi siswa yang sesuai minat pada program keahlian sebesar 35,7% sedangkan untuk siswa yang tidak sesuai minat sebesar 64,3% maka terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi.

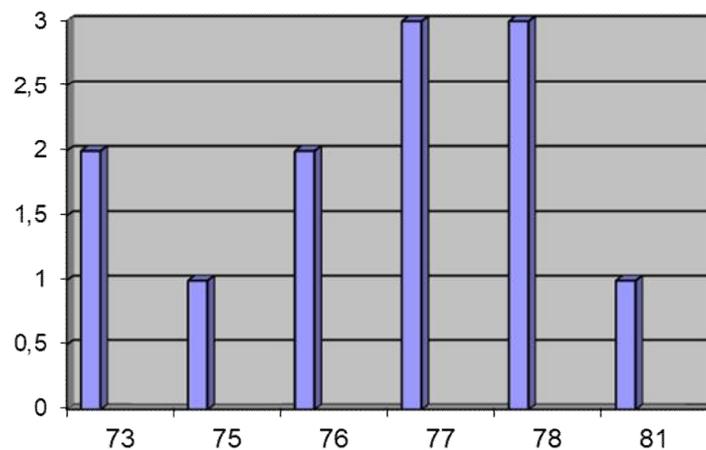
**3) Data prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi kelas XII**

Data diperoleh berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada responden sebanyak 28 siswa kelas XII. Hasil pengolahan data siswa yang berminat sebanyak 57,1% dengan jumlah responden 16 orang, diperoleh skor rata-rata pada program keahlian yaitu 77 dan standar deviasi 2,22. Sedangkan pada siswa yang tidak sesuai minat sebanyak 42,9% dengan jumlah responden 12 orang dengan skor rata-rata 76,58 dan standar deviasi 2,23 (perhitungan terdapat pada lampiran 3). Berikut adalah diagram prestasi belajar siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian yaitu :



**Gambar 4.8 Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas XII**

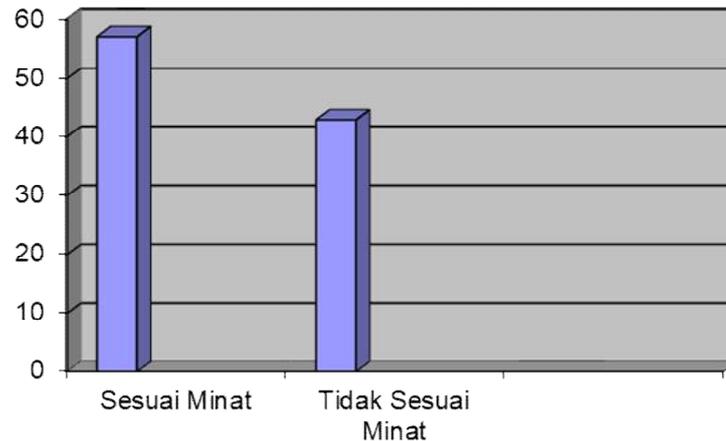
Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas XII. Adapun jumlahnya sebanyak 16 orang siswa yang sesuai minat terhadap program keahlian akuntansi diantaranya 1 orang siswa prestasi belajarnya tidak melampaui KKM. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 82 sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 73 dijumpai 1 orang siswa.



**Gambar 4.9** Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas XII

Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas XII. Adapun jumlahnya sebanyak 12 orang siswa yang tidak sesuai minat terhadap program keahlian akuntansi diantaranya terdapat 2 siswa yang prestasi belajarnya dibawah KKM 75. Dapat

dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 81 sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 73 dijumpai 2 orang siswa.

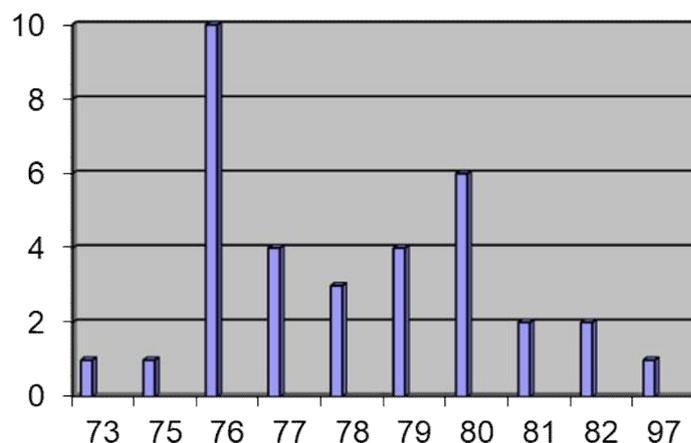


**Gambar 4.10** Persentase Prestasi Belajar antara Siswa yang Sesuai Minat dan Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi di Kelas XII

Berdasarkan diagram prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di kelas XII terdapat persentase perbedaan yaitu bagi siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi sebesar 57,1% sedangkan untuk siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi sebesar 42,9% maka terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi kelas XII di SMK Negeri 43 Jakarta.

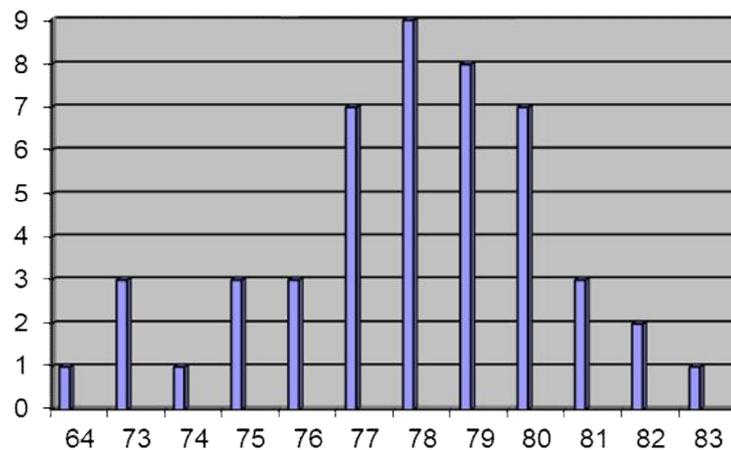
**4) Data Prestasi Belajar secara keseluruhan antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian**

Data diperoleh berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada responden sebanyak 83 siswa kelas X hingga XII. Hasil pengolahan data siswa yang sesuai minat sebanyak 42,2% dengan jumlah responden 35 orang, diperoleh skor rata-rata yaitu 78,54 dan standar deviasi 3,87. Sedangkan pada siswa yang tidak sesuai minat sebanyak 57,8% dengan jumlah responden 48 orang dengan skor rata-rata 77,7 dan standar deviasi 3,09 (perhitungan terdapat pada lampiran 3). Berikut adalah diagram prestasi belajar siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian yaitu :



**Gambar 4.11 Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Sesuai Minat secara Keseluruhan pada Program Keahlian Akuntansi**

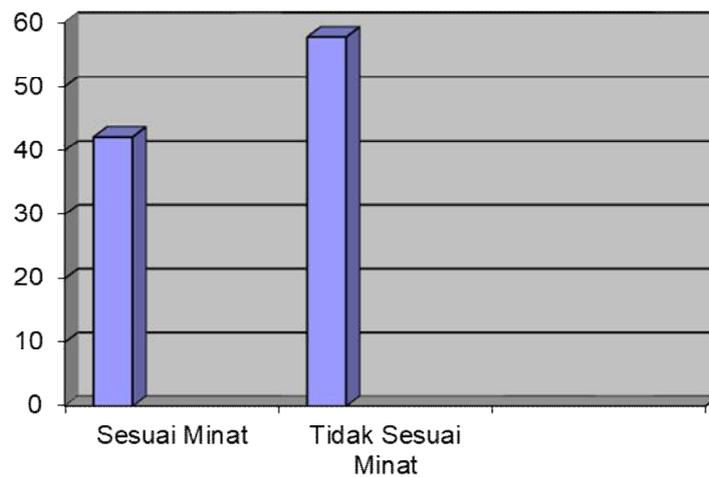
Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang sesuai minat pada program keahlian akuntansi secara keseluruhan. Adapun jumlahnya sebanyak 35 orang siswa yang sesuai minat terhadap program keahlian akuntansi diantaranya 1 orang prestasi belajarnya tidak melampaui KKM 75. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 97 sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 73 dijumpai 1 orang siswa.



**Gambar 4.12 Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Tidak Sesuai Minat secara Keseluruhan Pada Program Keahlian Akuntansi**

Pada diagram di atas menunjukkan gambaran prestasi belajar siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi secara keseluruhan. Adapun jumlahnya sebanyak 35 orang siswa yang tidak sesuai minat terhadap program keahlian akuntansi diantaranya terdapat 5 siswa yang prestasi belajarnya dibawah

KKM 75. Dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk prestasi belajar yaitu 83 sebanyak 1 orang dan nilai terendah yaitu 64 dijumpai 1 orang siswa.



**Gambar 4.13 Persentase Prestasi Belajar antara Siswa yang Sesuai Minat dan Tidak Sesuai Minat pada Program Keahlian Akuntansi Secara Keseluruhan**

Berdasarkan diagram prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi secara keseluruhan terdapat persentase perbedaan yaitu bagi siswa yang sesuai minat sebesar 42,2% sedangkan untuk siswa yang tidak sesuai minat sebesar 57,8% maka terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi meskipun tidak terlalu besar.

## B. Pembahasan Hasil

Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah merupakan suatu pencapaian keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran di sekolah dalam bentuk nilai yang didapatkan dari setiap ujian pada materi pelajaran.<sup>1</sup> Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dari segi kondisi psikologis menurut Slameto yaitu minat.<sup>2</sup> Menurut Holland minat ialah dorongan dalam diri individu untuk mengembangkan keadaan diri yang mengarah pada kesenangan individu seperti memilih mata pelajaran sekolah, hobi, aktivitas rekreasi dan pekerjaan, serta minat bidang keahlian yang sesuai dengan keadaan dirinya yang apabila tercapai keinginan individu tersebut akan merasa puas.<sup>3</sup>

Dalam pemilihan minat program keahlian terdapat faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar diri sehingga menjadikan siswa memilih suatu program keahlian tertentu terdapat antara siswa yang sesuai minat dan tidak sesuai minat. Kontribusi minat terhadap pemilihan program keahlian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Wati pada siswa SMK Negeri 1 Wonogiri

---

<sup>1</sup> Wahab, Rohmalina, *loc. cit.*

<sup>2</sup> Djamarah, Bahri Syaiful, *loc. cit.*

<sup>3</sup> Patton, Wendi dan McMahan, Mary, *loc. cit.*

Tahun Ajaran 2012/2013 program keahlian akuntansi yaitu berpengaruh positif sebesar 18%.<sup>4</sup> Pada hasil pengujian hipotesis sebelumnya, memperlihatkan bahwa prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat tidak lebih tinggi atau sama dengan siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi di SMK Negeri 43 Jakarta Selatan.

Hasil deskripsi data menunjukkan prestasi belajar pada siswa yang sesuai minat terhadap program keahlian akuntansi sebesar 42,2% dengan jumlah responden 35 orang yang diantaranya 1 orang rata-rata prestasi belajarnya tidak melampaui KKM dengan nilai 73 hingga 97. Sedangkan yang tidak sesuai minat pada program keahlian akuntansi sebesar 57,8% dengan jumlah responden 48 orang dan terdapat diantaranya 5 orang siswa yang prestasi belajarnya tidak melampaui KKM dari nilai terendah 64 hingga nilai tertinggi 83 sehingga tidak lebih tinggi atau sama dengan prestasi belajar antara siswa yang sesuai minat dengan yang tidak sesuai minat tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian menurut Slameto minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

---

<sup>4</sup> Rina, Wati, *Kontribusi Minat Siswa, Peluang Kerja dan Dukungan Orang Tua Terhadap Pemilihan Kompetensi Keahlian Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) [http://eprints.ums.ac.id/22853/9/Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/22853/9/Naskah_Publikasi.pdf)

prestasi belajar.<sup>5</sup> Akan tetapi pada penelitian ini belum dapat dibuktikan hal ini disebabkan terdapat hal lain yang dapat menyebabkan prestasi belajar seseorang meningkat yaitu kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, dan kondisi fisiologis siswa.

Berdasarkan deskripsi data bagi siswa yang tidak sesuai minat pada kelas X masih tergolong cukup banyak dengan jumlah 18 orang. Sedangkan untuk kelas XI sebanyak 18 orang dan kelas XII sejumlah 12 sehingga mengalami perubahan karena sudah lebih besar kecenderungan siswa untuk sesuai minat pada program keahlian akuntansi. Maka total keseluruhan yang tidak berminat sebanyak 48 orang siswa. Hal ini dapat terjadi, seperti yang diuraikan oleh Hoppock bahwa pengetahuan seseorang dari informasi yang diperoleh akan menjadikan munculnya minat pada diri individu.<sup>6</sup> Selain itu di SMKN 43 berdasarkan penjelasan dari guru BK adanya peranan dalam memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai orientasi pada setiap program keahlian. Sehingga siswa yang tidak sesuai minat pada program keahlian dapat berubah menjadi sesuai minat dengan bertambahnya informasi mengenai program keahlian akuntansi.

---

<sup>5</sup> Djamarah, Bahri Syaiful, *loc.cit.*

<sup>6</sup> Mabula, Nkuba, *loc.cit.*

Pada siswa yang sesuai minat pada bidang C untuk program keahlian akuntansi yaitu *Conventional* terdapat klasifikasi pekerjaan Holland yaitu banker, sekretaris, seorang akuntan, juru pajak, perawat, guru, pekerja sosial, psikolog, konselor, wartawan, konsultan, mekanik, petani, tukang pembangun, penyurvei, pilot.<sup>7</sup> Hal ini diperkuat oleh penelitian Sucipto bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kesesuaian tipe kepribadian dan model lingkungan dengan kematangan arah pilihan karier sehingga dengan menentukan program keahlian yang ditekuni peserta didik dalam menempuh pendidikan akan menunjang untuk karir di masa depannya.<sup>8</sup> Dengan demikian kesesuaian minat pada program keahlian yang ditekuni akan memunculkan rasa kepuasan apabila kepribadiannya sesuai untuk lingkungan kerjanya kelak. Sedangkan bagi siswa yang tidak sesuai minat hal ini dikarenakan masih memiliki potensi untuk mengembangkan tipe kepribadian lain yang sesuai dengan keadaan dirinya, pemilihan program keahlian yang didasari atas dorongan orang lain, kurangnya fasilitas dan program sekolah yang disediakan untuk siswa agar mengeksplor lebih jauh mengenai minat.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 43

<sup>8</sup> Sucipto, *loc.cit*

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya berfokus pada bidang keahlian akuntansi sehingga tidak melihat potensi bidang keahlian lainnya.
2. Penelitian ini hanya untuk di SMK 43 Jakarta.
3. Ketiga sampel pada penelitian ini terlalu sedikit sehingga kurang untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini.

